

BAB III

KONTEKS PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan (Muhajir, 2000).

Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati (Moleong, 2008). Jadi, penulis dalam penelitian ini menjadi pasrtisipan yang aktif dengan informan untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi, sehingga menghasilkan data yang baru mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung sejak disetujuinya proposal penelitian ini oleh dewan penguji.

Desa Alebo terletak kurang lebih 90km dari Ibu Kota Kabupaten Konawe Selatan atau kurang lebih 3km dari Ibu Kota Kecamatan Konda. Desa Alebo sebagian

besar dihuni suku Jawa dan suku lainnya (Tolaki, Bugis, Muna, dll) yang telah lama tinggal menetap di Desa Alebo. Batas-batas Desa Alebo yakni sebelah utara berbatasan dengan Desa Morome, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lebo Jaya, sebelah Barat berbatasan dengan Hutan Negara, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Konda. Sedangkan luas wilayah Desa Alebo mencapai : 331,5 Ha yang terdiri dari: Tanah Pemukiman :60 Ha, Tanah Pertanian: 167 Ha, Tanah Perkebunan: 100 Ha, Tanah Perkuburan: 1 Ha, Lahan Perkantoran: 0,50 Ha, dan Sarana umum lainnya: 3 Ha.

3.3 Sumber Data

Dalam menentukan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara *cluster (kelompok) sampling* yang dimana tehnik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap daerah atau wilayah geografis yang ada, lalu dikelompokkan sesuai dengan karakteristik atau jenis masing-masing dengan kata lain obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud oleh peneliti adalah:

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi pusat data primer dalam penelitian ini yaitu Orang Tua yang memiliki anak usia sekolah dasar dengan usia sekisar 7-10 tahun.

3.3.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, jurnal, internet, masyarakat dan lain sebagainya yang

dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

Dalam penelitian ini subjek dipilih melalui informan yaitu orang yang mampu mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Informan tersebut terdiri dari 12 keluarga yang masing-masing memiliki anak yang berusia sekitar 7-10 tahun dari setiap dusun, dengan rata-rata usia orang tua mulai dari 29-50 tahun. Dari 12 kk yang akan menjadi subyek peneliti, di dalamnya ada 10 keluarga inti dan 1 keluarga yang tinggal dengan keluarga lain (bukan keluarga inti). Mengapa peneliti hanya memfokuskan kepada anak-anak yang berusia 7-10 tahun saja, karena peneliti ingin melihat pola asuh yang diberikan orang tua terhadap anaknya selama masa kanak-kanak yang dimana pada usia ini anak dapat dengan mudah dibentuk, dididik, digembleng dengan sangat baik agar dimasa depan dia dapat menjadi anak yang membanggakan orang tuanya, dan juga ingin mengetahui bagaimana pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan anak untuk shalat dan puasa melalui pola asuh yang diterapkan, dan berdasarkan dengan Hadis Nabi yang memerintahkan memukul anak jika ia tidak shalat saat sudah berusia 7 tahun.

Di desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan memiliki Kepala keluarga yang berjumlah 332 jiwa yang dimana dari 332 jiwa tersebut mempunyai anak yang berusia sekitar 7-10 tahun dengan jumlah kk secara keseluruhan ada 65 kk, dan dengan jumlah 73 anak yang dimana laki-laki berjumlah 33 orang dan perempuan berjumlah 40 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti pertama-tama mendatangi rumah warga dan meminta izin kesediannya menjadi informan dan diperbolehkan melakukan pengambilan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut:

3.4.1 *Interview* (wawancara)

Yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung kepada informan dalam hal ini orang tua yang memiliki anak usia 7-10 tahun yang menjadi objek dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun proposal penelitian ini. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui bagaimana orang tua mengajarkan anaknya untuk beribadah, seperti shalat, puasa, dengan cara memberikan beberapa *questioner* kepada informan yang bersangkutan. Wawancara sendiri akan dilakukan pada pagi, sore dan malam hari mengingat profesi dari para informan yang berbeda-beda dan sesuai dengan kesepakatan diawal.

3.4.2 *Observasi* (pengamatan langsung)

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi masyarakat yang akan diteliti. Dalam proposal penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih dalam tentang pola asuh yang diberikan orang tua dalam menanamkan nilai ibadah secara umum kepada anaknya. Dalam observasi ini yang menjadi obyek adalah anak usia 7-10 tahun. Dalam hal ini, peneliti memantau atau melihat sejauh mana pola asuh yang diterapkan orang tua berhasil ditanamkan pada anak. Observasi akan peneliti lakukan setelah adanya wawancara dengan informan.

3.4.3 Dokumentasi

Adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya saat berinteraksi dengan orang tua.

3.5 Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiyono (2006:337) mengatakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data”.

3.5.1 Reduksi data (*data reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis mengumpulkan data selanjutnya.

3.5.2 Penyajian data (*data display*).

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang merupakan rangkuman dari

beberapa informasi yang disampaikan oleh informan dan dikelompokkan berdasarkan persamaanya. Dalam pelaksanaanya penulis menggabungkan jawaban informan atas pertanyaan yang sama untuk kemudian disintetis pernyataan-pernyataan pokoknya.

3.5.3 Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

3.6.1 Triangulasi waktu, yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

3.6.3 Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi dan wawancara untuk sumber data yang sama dan serempak.

